



# Kenalkan Sejarah dan Kreativitas lewat Pameran

## Tiga Hari, Museum Perjuangan Gelar Perjuangan Expo 2024

**JOGJA** - Setelah vakum lima tahun, Museum Perjuangan kembali menghadirkan program publik unggulan bertajuk Perjuangan Expo 2024. Acara ini berlangsung 15 hingga 17 November 2024 dengan mengusung tema besar 'Berjuang dan Menang'.

Lewat kegiatan ini, Museum Perjuangan mengajak masyarakat untuk menyelami sejarah perjuangan bangsa dalam menghadapi penjajahan. Baik melalui perjuangan fisik maupun pemikiran, hingga mencapai kemenangan sebagai cita-cita bangsa. Melalui rangkaian kegiatan pameran temporer, pameran komunitas, dan panggung hiburan.

Pelaksanaan kegiatan Perjuangan Expo 2024 merupakan bagian dari upaya Indonesian Heritage Agency bersama Unit Museum dalam mendukung konsep reimajinasi museum.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat bisa merasakan bahwa Museum Perjuangan bukan hanya sebagai tempat edukasi sejarah. Tetapi juga sebagai ruang rekreasi dan apresiasi seni budaya.

"Program ini bagian dari upaya kami dalam redefinisi museum sebagai ruang publik yang inklusif dan menarik bagi semua kalangan," kata



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**RUANG PUBLIK:** Pengunjung mengamati koleksi Museum Perjuangan saat acara Perjuangan Expo 2024, Kota Jogja, kemarin (15/11). Perjuangan Expo 2024 merupakan bagian dari upaya Indonesian Heritage Agency bersama Unit Museum dalam mendukung konsep reimajinasi museum.

Penanggung Jawab Unit Museum Perjuangan Madrohi, Jumat (15/11).

Dia mengatakan, pameran temporer pada kegiatan Perjuangan Expo 2024 mengusung tema 'Memorabilia Sejarah Perjuangan' dengan menghadirkan koleksi-koleksi benda berharga. Menyoroti sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang diselenggarakan di Ruang Pameran dan halaman depan Museum Perjuangan. Melalui pameran ini, Museum Perjuangan ingin membawa pengunjung pada refleksi mendalam

mengenai semangat dan pengorbanan para pahlawan bangsa.

"Kami juga mengadakan pameran komunitas yang melibatkan berbagai komunitas dan masyarakat sekitar museum," ujarnya.

Menurutnya, sebagai salah satu program publik unggulan, Perjuangan Expo ingin menjadi ruang publik untuk para pelajar, mahasiswa, dan

juga masyarakat umum. Pihaknya juga ingin menjadi ruang bagi komunitas untuk hadir, mengadakan kegiatan, dan juga memamerkan karya mereka. "Sehingga museum ke depannya tidak hanya menjadi ruang pameran sejarah, tetapi tempat berkumpul, berdiskusi, dan pusat kajian bagi para komunitas anak muda di Jogja," harap Madrohi. (tyo/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005